

# Plagiarism Scan Report

## Summary

Report Generated Date	26 Feb, 2018
Plagiarism Status	<b>100% Unique</b>
Total Words	542
Total Characters	3995
Any Ignore Url Used	

## Content Checked For Plagiarism:

Hidroponik salah satu sistem pertanian masa depan karena dapat diusahakan di berbagai tempat dan bermanfaat bagi masyarakat untuk berkebun, teknik yang banyak digunakan untuk menumbuhkan semut tanpa tanah[1]. Budaya hidroponik membutuhkan air dalam jumlah besar dan nutrisi penting untuk mengoptimalkan produksi tanaman (Gagnon et al. 2010 kualitas air pada hidroponik memerlukan tingkat yang baik dengan campuran pupuk mixAB yang digunakan untuk nutrisi bagi tanaman menurut jurnal yang dapat kualitas air sistem pemantauan tambak udang berkaki putih, tampilan nilai pada LCD dan status nilai apakah normal atau bukan dengan warna LED nilai yang didapat pada Water turbidity unit cm range 30-45 [2] Kualitas air sangat penting untuk memastikan kinerja ikan dengan menggunakan sensor turbidity dan temperature menunjukkan hubungan antara kekeruhan dengan sinyal diterima pada volt[3], untuk melihat kualitas air terdapat beberapa masalah yang dihadapi seperti air pada tangki hidroponik menjadi keruh karena harus diisi kembali air bersih untuk mengukur kekeruhan untuk setiap set up, digunakan meteran kekeruhan. Meter kekeruhan secara digital mengukur kekeruhan sampel di Nephelometric Turbidity Unit (NTU) Clear Water 0 NTU 0 NTU 1.07 NTU, Turbid Water Level 1 34.96 NTU 35.74 NTU 34.57 NTU[4]. Pemantauan kualitas air dalam negeri menggunakan Sensor kekeruhan (sensor turbidity) elektronik beroperasi berdasarkan terang intensitas cahaya dengan sensor untuk menyalakan hamburan padatan dan cairan. Elektronik Sensor kekeruhan yang digunakan Light Emitting Diode (LED) sebagai pemancar cahaya, cahaya Dependent Resistor (LDR) sebagai penerima, PIC 16F777 sebagai prosesor utama dan modul RS232 untuk yang terintegrasi sensor. [5] terdapat juga penerapan pada laboratorium untuk kekeruhan deteksi dengan nilai Turbidity (NTU) 2.8, 8.5 14.5 dan turbidity images processing 2,8,15 [6], Merancang dan mempelajari sistem pencitraan air di Indonesia efek dari kekeruhan bawah air akan dipelajari dengan bantuan optik parameter seperti Modulation Transfer Function[7] mengembangkan jaringan sensor nirkabel sistem pemantauan kualitas air danau, yang terdiri dari modul sensor, modul transceiver nirkabel, IC kontrol dan modul daya Di modul sensor, sensor memonitor kualitas air seperti sensor pH, sensor kekeruhan kami telah dicapai dengan cara yang sederhana penyediaan optik, yang terdiri dari LED dan fotodiode itu kekeruhan ditentukan dengan mengukur transmitansi Lampu LED bertebaran oleh partikel dalam sampel air sebagai hasil percobaan dengan sampel air danau[8]. Kekeruhan dapat juga di dengan penilaian kinerja exergetic kolam surya dan Penelitian eksperimental efek kekeruhan terhadap kinerja sistem, Performa kolam surya adalah kekeruhan yang disebabkan oleh kotor sepanjang waktu (mis., serangga, daun, debu dan angin membawa bagian jatuh) dengan parameter normal dan tenang ditemukan 28,40% untuk kasus tenang dan 22,27% dengan efek kekeruhan [9] mengetahui kekeruhan air Isolasi Minyak harus tetap dalam kondisi bersih,

karena kondisinya bisa menjadi faktor penentu dengan melihat kekeruhan minyak[10] Pengolahan utama air limbah industri untuk mempelajari efek terhadap pengapusan warna air limbah dan kekeruhan untuk mencapai kondisi warna dan kekeruhan dengan melihat kekeruhan awal 60 NTU bertujuan untuk menghilangkan warna dan kekeruhan masing masing adalah 76,20%[11] Permukaan skema modifikasi OSTE untuk pembangkitan sendiri array tetesan nanoliter dengan ketidakmampuan air-minyak dan penggantian[12] memperhitungkan pengaruh realokasi mengganti air Sungai Kuning di setiap indeks dan orang pengalaman pengetahuan Keputusan itu rasional dan dapat diandalkan dengan metode fuzzy dan AHP [13] air irigasi untuk mengoptimalkan penggunaan air, hasil gabah, WUE, dan pengembalian ekonomi jagung hasil super tinggi dalam irigasi tetes dan plastik[14] gagasan penggunaan kembali air selokan pertambangan yang bisa dianggap sebagai skema penggunaan kembali di skala lingkungan[15]